

BAB II

GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

2.1 Tentang Direktorat Bina Perencanaan dan Pemeliharaan

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) di Indonesia memiliki bagian yang fokus pada Sumber Daya Air (SDA) dan pengelolaan sumber daya air. Bagian ini berperan penting dalam mengelola air, sungai, dan sumber daya air lainnya di Indonesia. Mereka bertanggung jawab untuk merencanakan, mengelola, dan mengawasi infrastruktur terkait air, serta mengembangkan kebijakan yang terkait dengan sumber daya air.



Gambar 2.1 Kantor Kementerian PUPR

Sumber : <https://pu.go.id/berita/terapkan-konsep-green-building-gedung-utama-kementerian-pupr-terima-penghargaan-subroto-bidang-efisiensi-energi-tahun-2021>

Fungsi utama dari divisi Sumber Daya Air (SDA) di Kementerian PUPR mencakup:

- Pengelolaan Sumber Daya Air: Menyusun dan mengelola penggunaan air untuk keperluan seperti irigasi, pemenuhan kebutuhan air minum, industri, dan lingkungan.
- Pembangunan dan Pemeliharaan Infrastruktur: Menjamin pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur seperti bendungan, waduk, dan saluran air untuk mengelola pasokan air.
- Perlindungan Lingkungan: Mengambil tindakan untuk melindungi lingkungan sekitar sungai dan sumber daya air lainnya.
- Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan: Mengembangkan kebijakan dan rencana jangka panjang terkait dengan pengelolaan sumber daya air.
- Pengawasan dan Pengendalian Banjir: Melakukan pemantauan dan pengendalian banjir untuk melindungi masyarakat dan properti dari risiko banjir.

Divisi SDA di Kementerian PUPR memiliki peran yang krusial dalam memastikan keberlanjutan penggunaan sumber daya air di Indonesia dan memenuhi kebutuhan air bagi semua masyarakat Indonesia serta sektor-sektor lain dalam negeri.

Direktorat Bina Perencanaan dan Pemeliharaan ini berada di dalam Ditjen Jenderal Sumber Daya Air. Yang mempunyai tugas yaitu menyelenggarakan apapun urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruan sub urusan yang mengenai sumber daya air, bina perencanaan dan pemeliharaan meliputi operasi dan pemeliharaan irigasi, sungai, danau ataupun waduk, plantain, dan pengendalian daya rusak pada air.

Fungsi dari Direktorat Bina Perencanaan dan Pemeliharaan, yaitu :

- Mengkajikan bahan kebijakan teknis Bidang Bina Perencanaan dan Pemeliharaan
- Menyelenggarakan bina perencanaan dan pemeliharaan.
- Memonitori dan mengevaluasi setiap kegiatan.

- Menyampaikan laporan di dalam bidang bina perencanaan dan pemeliharaan.
- Menyelenggarakan fungsi yang lainnya sesuai dengan tugas pokok yang telah diberikan dan sesuai dengan fungsinya.

Adapun rincian tugas yang dilakukan oleh Direktorat Bina Perencanaan dan Pemeliharaan, yaitu :

- Menyelenggarakan pengkajian mengenai program kerja apa saja pada bidang operasi dan pemeliharaan.
- Menyelenggarakan pengkajian bahan apa saja mengenai teknis pada bidang bina perencanaan dan pemeliharaan.
- Sebagai koordinasi, membina, dan mengendalikan teknis, serta menjadi supervisei pada saat pelaksanaan kegiatan operasi dan pemeliharaan di irigasi, sungai, danau ataupun waduk, dan yang terakhir yaitu pantai.
- Menyelenggarakan fasilitas dan koordinasi pada saat penanganan mitigasi bencana alam yang berkaitan dengan air.
- Menyelenggarakan kebijakan apa saja yang dapat dilakukan saat penanggulangan darurat akibat dari bencana – bencana tersebut.
- Memberikan pelatihan teknis tentang pengelolaan sumber daya air kepada badan usaha yang bergerak dalam bidang irigasi, serta bidang sungai, danau, waduk, embung, dan bidang pantai;
- Memberi bimbingan dan supervisi teknis untuk pelaksanaan operasi dan pemeliharaan, termasuk irigasi, sungai, danau, waduk, dan pantai, drainase utama kota, dan rencana penyediaan air prediktif serta verifikasi alokasi air
- Mencegah daya rusak air waduk, situ, danau, atau embung melalui tindakan fisik

- Menyusun peta bencana sumber daya air
- Menyediakan fasilitas untuk mengatasi kerusakan air akibat dari daya rusak air.
- Melakukan pelatihan untuk menyusun perencanaan operasi, persiapan untuk pelaksanaan operasi, dan pemeliharaan sarana dan prasarana irigasi.
- Memberikan pelatihan dan pelatihan untuk audit teknik yang berkaitan dengan aspek operasi dan pemeliharaan irigasi.
- Mengawasi secara teknis pembinaan, penilaian kesiapan operasi, dan pemeliharaan sarana dan prasarana irigasi.
- mengawasi, mengevaluasi, dan melaporkan kemajuan dan hasil audit irigasi provinsi.
- Mengawasi konservasi air baku, drainase utama kota, dan sarana dan prasarana seperti sungai, danau, waduk, pantai, dan rencana operasi dan pemeliharaan.
- mengawasi pembinaan dan penilaian kesiapan operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana teknis seperti sungai, danau, waduk, pantai, dan drainase utama kota.
- Melakukan pembinaan untuk pemberdayaan masyarakat.
- Mengoperasikan dan memelihara waduk, situ, danau, dan embung.
- Mengawasi laporan hasil pemeriksaan yang mencakup Bidang Bina Perencanaan dan Pemeliharaan.
- Membuat telaahan karyawan menjadi pertimbangan pengambilan kebijakan.
- Mengawasi permohonan dan pelaksanaan bantuan keuangan, hibah, dan bantuan sosial di bidang Bina Perencanaan dan Pemeliharaan, dan melakukan pengkajian bahan verifikasi.

- Melakukan penyelidikan dan analisis materi saran pertimbangan untuk Bidang Bina Perencanaan dan Pemeliharaan untuk tujuan menentukan kebijakan pemerintah daerah provinsi.
- Mengawasi, mengevaluasi, dan melaporkan dinas.
- Mengawasi pelaksanaan tugas dan fungsi utama Bidang Bina Perencanaan dan Pemeliharaan.
- Melakukan koordinasi dan pembinaan UPTD.

Direktorat Bina Perencanaan dan Pemeliharaan juga memiliki tim untuk mengelola media media sosial yang dipunyai oleh Ditjen Jenderal Sumber Daya Air. Fungsi dari media sosial ini untu menyebarkan informasi yang kita punya ke masyarakat seluruh Indonesia mengenai Sumber Daya Air. Media sosial ini sangat berguna di jaman sekarang, karena rata-rata seluruh masyarakat Indonesia mempunyai media sosial untuk berkomunikasi satu dengan yang lainnya. Tidak hanya masyarakat tinggal di Indonesia saja, tetapi warga-warga Indonesia yang tinggal di luar negeri juga dapat mengikuti informasi atau berita-berita tentang sumber daya air di Indonesia. Dengan adanya media sosial ini, masyarakat lebih mengerti lagi lebih dalam tentang sumber daya air, dengan itu masyarakat akan lebih terbuka pikirannya untuk menjaga lingkungan Indonesia, agar tidak terjadi kerusakan air dimana-mana. Dan negara kami akan lebih maju lagi dari sebelumnya. Dan juga dapat mencegah banjir di seluruh Indonesia

Media sosial yang dimiliki oleh Ditjen Sumber Daya Air, yaitu Instagram, youtube, twitter, dan tiktok. Media sosial ini lah yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk mencari tahu informasi atau berita – berita penting. Instagram adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video dengan pengikut mereka. Diluncurkan pada tahun 2010, Instagram telah menjadi salah satu aplikasi yang paling populer di dunia, dimiliki oleh Facebook, Inc. Pengguna dapat mengunggah foto dan video, memberikan

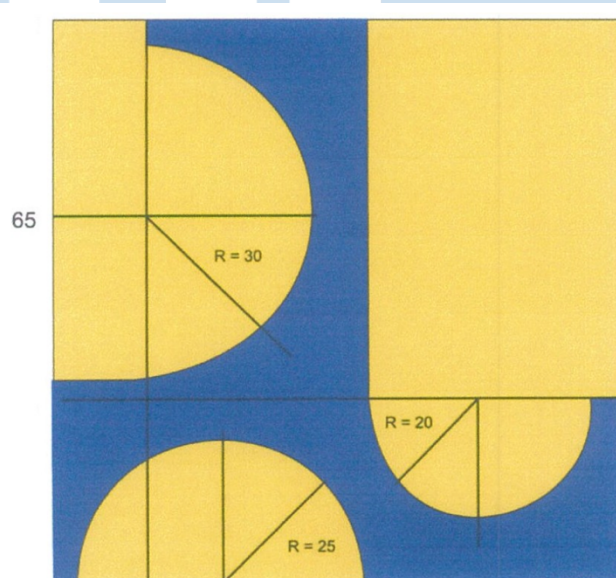
caption, serta menggunakan berbagai filter dan efek untuk meningkatkan estetika konten mereka.

YouTube adalah platform berbagi video daring yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berinteraksi dengan berbagai jenis konten video. Diluncurkan pada tahun 2005, YouTube menjadi salah satu situs web paling populer di dunia dan merupakan anak perusahaan dari Google. Twitter adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi pemikiran, berita, dan informasi dalam bentuk pesan pendek yang disebut "tweets." Diluncurkan pada tahun 2006, Twitter telah menjadi salah satu situs web dan aplikasi seluler yang sangat populer di seluruh dunia.

Nama media sosial Instagram Ditjen Sumber Daya Air adalah PUPR_SDA. Pada media sosial ini, PUPR_SDA telah mengunggah 1.098 informasi dan berita – berita penting. Akun ini pun memiliki followers yang cukup banyak yaitu sebanyak 24.300 ribu pengikut. Diketahui dengan banyaknya pengikut, maka informasi dan berita yang diberikan melalui akun ini sangat berguna bagi masyarakat-masyarakat untuk mengetahui informasi mengenai sumber daya air. Akun ini pun memiliki following sebanyak 86 akun, salah satunya adalah akun Kementerian PUPR. Harapannya dengan adanya media sosial ini, masyarakat mempunyai banyak pengetahuan mengenai sumber daya air.

Nama media sosial twitter PUPR_SDA akun ini adalah akun resmi dari Ditjen Sumber Daya Air. Akun twitter ini dibuat pada tahun 2016 bulan April. Pada media sosial ini, tim SISDA telah mengunggah sebanyak 3.678 postingan untuk masyarakat. Dan diikuti oleh masyarakat sebanyak 6.834 ribu orang. Dilihat dari pengikutnya, akun media sosial di twitter masih dibawah Instagram, dikarenakan sekarang masyarakat lebih gemar untuk menggunakan Instagram karena focus Instagram pada foto dan video. Kalau twitter berfokus pada tulisan saja. Dan akun ini mengikuti 35 akun, salah satunya akun Kementerian PUPR.

Nama media sosial youtuber yaitu PUPR_SDA. Akun ini telah mengunggah 189 video mengenai sumber daya air. Dan memiliki 5.940 ribu pengikut. Tidak hanya untuk mengunggah video, akun ini juga terdapat fitur live yang sering digunakan oleh PUPR_SDA. Live tersebut merupakan live lomba tari kreasi nusantara dalam rangka hari bakti, turnamen basket dalam rangka hari bakti, dan masih banyak lagi. Dengan adanya media sosial ini, memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi dalam waktu yang Panjang, karena di youtube tidak ada maksimal waktu dari video tersebut.



Gambar 2.2 Logo Kementrian PUPR

Sumber : <https://pu.go.id/page/Motto-dan-Lambang>

Lambang secara keseluruhan mencerminkan peran Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam mewujudkan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang handal, sebagai dukungan untuk Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Warna dasar kuning (kuning kunyit) memiliki makna keagungan, ketuhanan yang Maha Esa, dan kemakmuran. Hal ini mencerminkan rasa puji syukur terhadap keagungan Tuhan Yang Maha Esa dalam pelaksanaan fungsi dan peran pembangunan di bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Warna biru kehitam-hitaman mengandung arti keadilan sosial, keteguhan hati, kesetiaan pada tugas, dan ketegasan bertindak. Baling-baling dengan tiga daun yang membentuk segitiga tegak lurus melambangkan "Dinamika" dan "Stabilitas". Logo secara keseluruhan menggambarkan hubungan yang dinamis antara dinamika dan stabilitas. Bagian daun baling-baling yang mengarah ke atas melambangkan penciptaan perumahan dan permukiman, sedangkan lengkungan dari daun memberikan perlindungan untuk ruang kerja dan tempat tinggal manusia.

Bagian daun baling-baling yang mengarah ke kiri dengan lengkungan yang telungkup mencerminkan penguasaan bumi dan alam, serta upaya untuk mencapai kemakmuran rakyat. Garis horizontal menunjukkan jalan jembatan di atas sungai sebagai upaya pembukaan dan pembinaan daerah. Sementara itu, bagian daun baling-baling yang mengarah ke kanan dengan lengkungan yang terlentang menggambarkan usaha pengenalan dan penyaluran untuk meningkatkan kemakmuran rakyat. Garis horizontal menggambarkan penampang dari saluran air.

Baling-baling dengan tiga daun ini merepresentasikan tiga unsur karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, yaitu Tirta Wisma (Cipta), dan Marga. Trilogi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat diwujudkan dalam semangat bekerja keras, bergerak cepat, dan bertindak tepat.

2.2 Visi Misi

Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat memiliki visi dan misi yaitu sebagai berikut :

VISI

Visi dari Kementerian PUPR adalah mencapai keberhasilan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat yang andal untuk mendukung

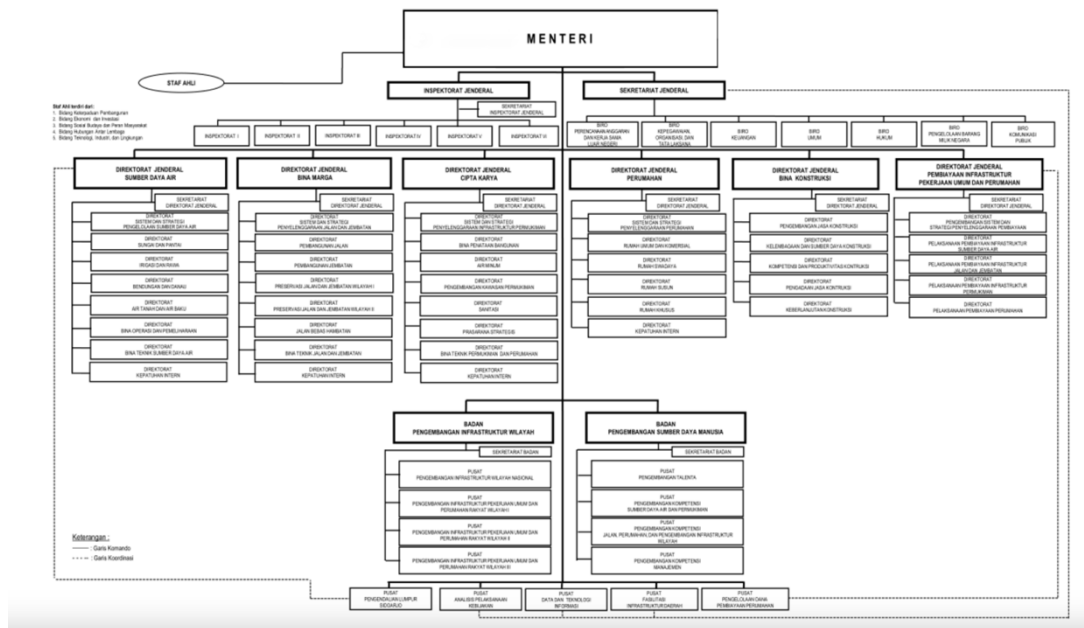
kemandirian, kedaulatan, dan kepribadian Indonesia berdasarkan semangat gotong royong.

MISI

- Mempercepat pengembangan infrastruktur sumber daya air dan maritim untuk menunjang keberlanjutan air, kedaulatan pangan, dan energi, dengan tujuan memacu sektor-sektor ekonomi strategis dalam rangka mencapai kemandirian ekonomi;
- Meningkatkan kecepatan pembangunan jaringan jalan untuk mendukung konektivitas yang akan meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan layanan logistik nasional, dengan fokus pada integrasi konektivitas darat dan laut untuk memperkuat daya saing global bangsa;
- Mempercepat pembangunan infrastruktur permukiman dan perumahan rakyat untuk mendukung penyediaan layanan infrastruktur dasar yang memadai, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia berdasarkan prinsip 'infrastruktur untuk semua';
- Meningkatkan kecepatan pengembangan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat secara menyeluruh dari pinggiran, didukung oleh industri konstruksi berkualitas, untuk mencapai keseimbangan pembangunan di antar wilayah, terutama di daerah terpencil, perbatasan, dan pedesaan, dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI);
- Memperbaiki tata kelola sumber daya organisasi di bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat, melibatkan sumber daya manusia, pengawasan dan pengendalian, tata kelola administrasi, serta penelitian dan pengembangan, untuk mendukung fungsi manajemen yang mencakup perencanaan terpadu, pengorganisasian yang efisien, pelaksanaan yang akurat, dan pengawasan yang ketat.

2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2023 sebagai gambar berikut.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Kementerian PUPR

Sumber: <https://pu.go.id/page/Struktur-Organisasi> (2022)

Berikut masing-masing job description posisi di Kementerian PUPR :

1. Menteri

Melaksanakan tugas pemerintahan terkait dengan pekerjaan umum dan perumahan rakyat untuk memberikan dukungan kepada Presiden dalam menjalankan administrasi pemerintahan negara.

2. Inspektoriat Jenderal

Inspektoriat Jenderal memiliki kewajiban untuk melaksanakan pengawasan internal di dalam lingkungan Kementerian.

3. Sekretariat Jenderal

Sekretariat Jenderal memiliki tanggung jawab untuk mengoordinasikan pelaksanaan tugas, membimbing, dan memberikan dukungan administratif kepada semua bagian organisasi di dalam Kementerian.

4. Direktorat Jenderal Sumber Daya Air

Direktorat Jenderal Sumber Daya Air bertanggung jawab untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan dalam pengelolaan sumber daya air sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

5. Direktorat Jenderal Bina Marga

Direktorat Jenderal Bina Marga memiliki tanggung jawab untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan dalam penyelenggaraan jalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

6. Direktorat Jenderal Cipta Karya

Direktorat Jenderal Cipta Karya memiliki tanggung jawab untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan dalam penyelenggaraan sistem penyediaan air minum, pengelolaan air limbah domestik, pengelolaan drainase lingkungan, pengelolaan persampahan, penataan bangunan gedung, pengembangan kawasan permukiman, dan pengembangan sarana prasarana strategis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

7. Direktorat Jenderal Perumahan

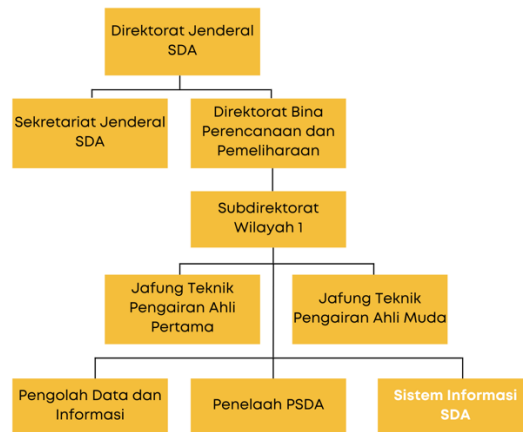
Direktorat Jenderal Perumahan memiliki tanggung jawab untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan dalam penyelenggaraan perumahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

8. Direktorat Jenderal Bina Konstruksi

Direktorat Jenderal Bina Konstruksi memiliki tanggung jawab untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan dalam pembinaan jasa konstruksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

9. Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Perkejaan Umum dan Perumahan

Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan bertanggung jawab dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan dalam pelaksanaan pembiayaan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Kementerian PUPR Bagian SDA

Sumber: Dokumen Sumber Daya Air (2002)

A. Direktorat Jenderal SDA

Direktorat Jenderal Sumber Daya Air mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan sumber daya air sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

B. Sekretariat Jenderal

Sekretariat Jenderal mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian.

C. Direktorat Bina Perencanaan dan Pemeliharaan

Melaksanakan pembinaan pelaksanaan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembinaan operasi dan pemeliharaan serta pembinaan persiapan dan fasilitas penanganan bencana.

D. Subdirektorat Wilayah I

Melibatkan diri dalam perencanaan dan pengembangan strategi besar dalam proses kreatif, serta berfungsi sebagai referensi utama bagi seluruh departemen, termasuk dalam kegiatan magang.

E. Jafung Teknik Pengairan Ahli Pertama

Menyiapkan bahan dan kebijakan PPSDA tingkat provinsi dan satuan wilayah sungai, menginterpretasi peta untuk kesiapa data dan informasi, melakukan

studi pendahuluan untuk menyusun kebijakan PPSDA, merencanakan pemeliharaan air.

F. Jafung Teknik Pengairan Ahli Muda

Menjalankan proses pengembangan dan pengelolaan sumber daya air, sistem irigasi, sungai, dan wilayah rawa dan pantai.

G. Pengelola Data dan Informasi

Menyusun rencana kegiatan kerja, mengelola urusan perlengkapan, melaksanakan pengelolaan urusan surat menyurat dan urusan umum dinas, mengelola urusan administrasi keuangan serta rencana penyusunan laporan keuangan dinas.

H. Penelaah PSDA

Membantu pekerjaan jafung teknik pengairan ahli pertama dan ahli muda, serta melakukan kegiatan dinas yang telah ditentukan, membantu mengelola kegiatan P3TGAI.

I. Sistem Informasi SDA

Menyiapkan informasi informasi tentang sumber daya air yang akan disebar melalui media sosial, poster, dan masih banyak lagi. Semua informasi tentang kegiatan kementerian pupr dan bidang sda akan disebar melalui sistem informasi sumber daya air.

U M M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A